

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian evaluasi pemanfaatan ruang untuk perumahan di kawasan Bandung Utara yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan dan saran yaitu sebagai berikut:

5.1 Kesimpulan

1. Hasil survey GPS di 15 kecamatan Kawasan Bandung Utara diperoleh 792 titik koordinat yang dilakukan dalam kurun waktu tiga bulan dengan luas 16.121,08 ha di Kawasan Bandung Utara menunjukkan hasil yang cukup baik untuk melihat kondisi aktual dan posisi perumahan di Kawasan Bandung Utara dan dapat dijadikan informasi untuk evaluasi pemanfaatan ruang untuk perumahan.
2. Hasil survey GPS lokasi/posisi perumahan dalam penelitian tidak keluar dari batas Kawasan Bandung Utara (*out region*). Dari hasil survey GPS diketahui arah penyebaran lokasi paling banyak berada di Kota Bandung dan Kabupaten Bandung yang arah pembangunan perumahan ke timur Kawasan Bandung Utara.
3. Hasil *groundcheck* atau pemeriksaan di lapangan menunjukkan luas kesesuaian lahan perumahan berada 3.645,72 ha (22,61%) lahan berkategori buruk untuk lahan perumahan di kawasan Bandung Utara yang dapat diartikan bahwa terdapat penyimpangan lokasi perumahan-perumahan di Kawasan bandung Utara yang tidak sesuai peruntukan

lahannya yang akan menimbulkan dampak bagi lingkungan dan berpengaruh terhadap kualitas tata ruang yang ditentukan oleh terwujudnya pemanfaatan ruang dengan memperhatikan daya dukung lingkungan, fungsi lingkungan, estetika lingkungan, lokasi dan struktur.

4. Hasil *groundcheck* menunjukkan adanya ketidaksesuaian penggunaan lahan yang dapat menurunkan kualitas lahan dan fungsi lingkungan yaitu 828,62 ha lahan terbangun perumahan berada di daerah sawah, 230,77 ha lahan terbangun perumahan berada di daerah sungai, 180,91 ha lahan terbangun perumahan berada di kawasan hutan.

5.2 Saran

1. Pemanfaatan ruang perumahan di kawasan Bandung Utara khususnya perumahan yang berzonasi buruk perlu perhatian besar dan tindak lanjut, agar tidak terjadi dampak buruk terhadap kawasan perumahan yang salahsatunya dapat mengurangi bencana alam seperti tanah longsor, erosi, banjir dan lain sebagainya.
2. Perkembangan kawasan perumahan yang berada di kawasan lindung sebaiknya dilakukan antisipasi dini dengan memindahkan perumahan dan kegiatan-kegiatan yang ada di kawasan lindung ditiadakan atau dibatasi agar dapat terjaga keseimbangan lingkungan.
3. Hasil penelitian perlu disosialisasikan kepada para pengambil keputusan sebagai masukan untuk penataan ruang yang di dalamnya terdiri dari

perencanaan ruang, pemanfaatan ruang, dan pengendalian pemanfaatan ruang).

4. Meningkatkan kesadaran masyarakat atau para pemangku pembangunan akan pentingnya penggunaan lahan pemanfaatan ruang di kawasan Bandung Utara yang juga merupakan kawasan lindung, agar sesuai dengan RTRW yang sudah direncanakan.

